

**ANALISIS KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH  
DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR**

Thariq Al Ayubi<sup>1</sup>, Rusdinal<sup>2</sup>, Hadiyanto<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Padang  
yubidekan01@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study discusses and analyzes the principal's policies in improving the quality of education. b Based on the study through the literature review that was tried, the principal's policy steps in improving the quality of education, namely policy formulation, policy implementation, policy evaluation. As we know, schools are required to improve the quality of education. The purpose of this research is to create a school principal's policy to lead and manage school activities and in conclusion it can improve teacher performance, so as to improve student learning achievement, provide Human Resources (HR) and improve teacher performance through managing activities in schools that built by the principal.*

**Keywords:** *education quality, policy, principal*

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas serta menganalisis tentang kebijakan kepala sekolah dalam tingkatkan mutu pendidikan. bBerdasarkan penelitian melalui kajian pustaka yang dicoba, langkah- langkah kebijakannkepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yakni formulasi kebijakan, implementasi kebijakan, evaluasi kebijakan. Sebagaimana yang kita tahu kalau sekolah di tuntut dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guna dari riset ini yaitu supaya terciptanya kebijakan kepala sekolah guna memimpin dan mengelola kegiata ndi sekolah serta kesimpulannya dapat meningkatkan kinerja guru, sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar siswa, tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) dan meningkatkan kinerja guru lewat pengelolaan kegiatan- kegiatan di sekolah yang dibangun oleh kepala sekolah.

**Kata Kunci:** mutu pendidikan, kebijakan, kepala sekolah

**A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu pilar terpenting dalam meningkatkan kualitas sumber daya

manusia karena Indonesia sebagai bangsa membutuhkan sumber daya manusia yang unggul untuk bersaing dengan negara lain. Pendidikan

merupakan sarana strategis untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa, karena kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kemajuan pendidikannya (Harliansyah & Amon, 2022).

Dalam mengelola Pendidikan terkhusus pada suatu sekolah adalah tugas kepala sekolah supaya mutu pendidikan di sekolah berkelas dengan mencanangkan program, diawali dengan mencanangkan kebutuhan Sumber Daya Manusia yang akan dapat melakukan tugas, mencanangkan kebijakan berwujud program kepala sekolah serta kurikulum yang hendak dijalankan di sekolah. Kepala sekolah memiliki peranan yang dominan dalam sebuah organisasi khususnya pendidikan. Pemimpin dituntut perannya untuk mampu menciptakan budaya iklim kerja yang kondusif, yang akan memungkinkan guru lebih termotivasi untuk menunjukkan kinerjanya secara unggul, yang disertai usaha untuk meingkatkan kinerjanya. Kepala sekolah/madrasah tidak hanya sekedar posisi jabatan tetapi suatu karir profesi. Karir profesi yang dimaksud adalah suatu profesi jabatan yang menuntut tidak hanya keahlian, kebijakan juga harus

dilakukan sebagai kewajiban dan tugas secara efektif (Muslim, 2010).

Kebijakan (*policy*) tidak terlepas dari kata kebijaksanaan atau yang dalam bahasa Inggris disebut dengan (*wisdom*). Kebijakan merupakan suatu aturan tertulis yang berdasarkan atas hasil keputusan formal suatu organisasi yang berkaitan dengan sebuah “keputusan” (Arwildayanto et al., 2018). Kebijakan pendidikan adalah penilaian terhadap kebutuhan situasional yang ada pada suatu lembaga dan dijadikan perencanaan dalam pengambilan keputusan, guna mencapai tujuan tertentu (Anwar, 2016). Dalam hal ini, kepala sekolah mengambil keputusan atau menyusun strategi tidak sekedar berdasarkan pada tradisi dan intuisi, melainkan harus berbasis data yang telah dianalisis dengan akurat dari informasi di lapangan.

Mutu pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dipengaruhi oleh peran kepala sekolahnya dimana kepala sekolah harus dapat berperan sebagai manajer maupun pemimpin. Lembaga yang kualitas atau mutunya baik pasti mempunyai kepemimpinan kepala sekolah yang baik didalamnya, sehingga peran kepala sekolah menentukan keberhasilan atau

tidaknya mutu pendidikan di sekolah, Dalam dunia pendidikan di erah globalisasi masalah yang sangat serius dalam bidang pendidikan di negara kita adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Berbagai kalangan masyarakat, termasuk ahli pendidikan, bahwa masalah mutu pendidikan sebuah proses pendidikan sebagai salah satu faktor yang dapat menghambat penyediaan sumber daya manusia sebagai modal utama pembangunan bangsa dalam berbagai bidang. khususnya dalam mutu pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah masih rendah (Ilham, 2021)

Mutu pendidikan suatu institusi sekolah yang sangat diperlukan karena suatu pencipta karakteristik penerus bangsa. Melahirkan *Intelligence Quotient (IQ)*, *Emotional Quotient (EQ)*, *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*. Kepala sekolah sebagai pemimpin didambakan mampu membentuk lulusan sesuai dengan yang didambakan oleh bangsa dan yang sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditentukan Pendidikan yang bermutu tidak hanya dilihat dari kualitas lulusannya tetapi juga meliputi bagaimana Lembaga

pendidikan bisa mewujudkan kebutuhan tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua dan masyarakat sesuai dengan standar mutu yang berlaku (Putriana et al., 2021).

Sejalan dengan berkembangnya zaman yang terus bergulir mengarah kearah perkembangan, sehingga pendidikan juga harus bisa menyeimbangi perubahan yang terjadi secara cepat, dan bisa menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pendidikan memerlukan pemetaan dan kebijakan yang profesional yaitu oleh kepala sekolah. Hal itu diperlukan personal yang mampu dan tangguh. Proses dikatakan bermutu tinggi apabila pengkoordinasian penyerasian serta pemanduan input sekolah (guru, siswa ,kurikulum sarana dan prasarana) sehingga pembelajaran yang menyenangkan akan mampu meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Tujuan utama pendidikan adalah terwujudnya tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa bagaimana peserta didik menjadi harapan lulusan terbaik jika guru nya kurang kesadaran dan kepedulian dan rasa tanggung jawab.

Disini kepala sekolah sebagai pemimpin membuat kebijakan yang tepat. Kepala Sekolah sebagai tulang punggung mutu pendidikan dituntut untuk bertindak sebagai pembangkit semangat, mendorong, merintis dan memantapkan serta sekaligus sebagai administrator. Dengan perkataan lain bahwa kepala sekolah adalah pengambil kebijakan, penentu arah tujuan sekolah, dan menjadi salah satu penggerak pelaksanaan manajemen pendidikan yang berkualitas, Jadi berkualitas atau tidaknya suatu mutu di sekolah akan tampak pada kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Pengawasan yang benar dan objektif menjadi kunci berkualitasnya program dan kegiatan sekolah.

## **B. Metode Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu pilar terpenting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena Indonesia sebagai bangsa membutuhkan sumber daya manusia yang unggul untuk bersaing dengan negara lain. Pendidikan merupakan sarana strategis untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa, karena kemajuan suatu bangsa dapat

diukur dari kemajuan pendidikannya (Harliansyah & Amon, 2022).

Dalam mengelola Pendidikan terkhusus pada suatu sekolah adalah tugas kepala sekolah supaya mutu pendidikan di sekolah mencanangkan kebutuhan Sumber Daya Manusia yang akan dapat melakukan tugas, mencanangkan kebijakan berwujud program kepala sekolah serta kurikulum yang hendak dijalankan di sekolah. Kepala sekolah memiliki peranan yang dominan dalam sebuah organisasi khususnya pendidikan. Sebagai seorang pemimpin dituntut perannya untuk mampu menciptakan budaya iklim kerja yang kondusif, yang akan memungkinkan setiap guru lebih termotivasi untuk menunjukkan kinerjanya secara unggul, yang disertai usaha untuk meingkatkan kinerjanya. Kepala sekolah/madrasah tidak hanya sekedar posisi jabatan tetapi suatu karir profesi. Karir profesi yang dimaksud adalah suatu profesi jabatan yang menuntut tidak hanya keahlian, kebijakan juga harus dilakukan sebagai kewajiban dan tugas-tugasnya secara efektif (Muslim, 2010).

Kebijakan (*policy*) tidak terlepas dari kata kebijaksanaan atau yang dalam bahasa Inggris disebut dengan

(*wisdom*). Kebijakan merupakan suatu aturan tertulis yang berdasarkan atas hasil keputusan formal suatu organisasi yang berkaitan dengan sebuah “keputusan” (Arwildayanto et al., 2018). Kebijakan pendidikan adalah penilaian terhadap kebutuhan situasional yang ada pada suatu lembaga dan dijadikan sebagai perencanaan dalam pengambilan keputusan, guna mencapai tujuan tertentu (Anwar, 2016). Dalam hal ini, kepala sekolah mengambil keputusan atau menyusun strategi tidak sekadar berdasarkan pada tradisi dan intuisi, melainkan harus berbasis data yang telah dianalisis dengan akurat dari informasi di lapangan.

Mutu pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dipengaruhi oleh peran kepala sekolahnya dimana kepala sekolah harus dapat berperan sebagai manajer maupun pemimpin. Lembaga yang kualitas atau mutunya baik pasti mempunyai kepemimpinan kepala sekolah yang baik didalamnya, sehingga peran kepala sekolah menentukan keberhasilan atau tidaknya mutu pendidikan di sekolah, Dalam dunia pendidikan di erah globalisasi masalah yang sangat serius dalam bidang pendidikan di negara kita adalah rendahnya mutu

pendidikan di berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Berbagai kalangan masyarakat, termasuk ahli pendidikan, bahwa masalah mutu pendidikan sebuah proses pendidikan sebagai salah satu faktor yang dapat menghambat penyediaan sumber daya manusia sebagai modal utama pembangunan bangsa khususnya dalam mutu pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah masih rendah (Ilham, 2021).

Mutu pendidikan suatu institusi sekolah yang sangat diperlukan karena suatu pencipta karakteristik penerus bangsa dapat melahirkan *Intellegence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ). Kepala sekolah sebagai pemimpin didambakan mampu membentuk lulusan sesuai dengan yang didambakan oleh bangsa dan yang sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditentukan Pendidikan yang bermutu tidak hanya dilihat dari kualitas lulusannya tetapi bagaimana Lembaga pendidikan bisa mewujudkan kebutuhan tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua dan masyarakat sesuai dengan standar mutu yang berlaku (Putriana et al., 2021).

Sejalan dengan berkembangnya zaman yang terus bergulir mengarah kearah perkembangan, sehingga pendidikan juga harus bisa menyeimbangi perubahan yang terjadi secara cepat, dan bisa menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pendidikan memerlukan pemetaan dan kebijakan yang profesional yaitu oleh kepala sekolah. Hal itu diperlukan personal yang mampu dan tangguh. Proses dikatakan bermutu tinggi apabila pengkoordinasian penyerasian serta pemanduan input sekolah (guru, siswa ,kurikulum sarana dan prasarana) sehingga pembelajaran yang menyenangkan akan mampu meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Tujuan utama pendidikan adalah terwujudnya tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa bagaimana peserta didik menjadi harapan lulusan terbaik jika guru nya kurang kesadaran dan kepedulian dan rasa tanggung jawab. Disini kepala sekolah sebagai pemimpin membuat kebijakan yang tepat. Kepala Sekolah sebagai tulang punggung mutu pendidikan dituntut untuk bertindak sebagai pembangkit semangat, mendorong, merintis dan

memantapkan serta sekaligus sebagai administrator. Dengan perkataan lain bahwa kepala sekolah adalah pengambil kebijakan, penentu arah tujuan sekolah, dan menjadi salah satu penggerak pelaksanaan manajemen pendidikan yang berkualitas, Jadi berkualitas atau tidaknya suatu mutu di sekolah akan tampak pada kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Pengawasan objektif menjadi kunci berkualitasnya program dan kegiatan sekolah.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **a. Definisi Kebijakan Kepala Sekolah**

Kebijakan pendidikan adalah salah satu kebijakan publik. Kebijakan publik adalah kebijakan yang berkaitan dengan masyarakat umum. Kebijakan publik adalah bagian dari keputusan politik, dimana keputusan itu mempengaruhi dan berkaitan dengan masyarakat dan dipahami sebagai pilihan terbaik dari beragam opsi yang berkaitan dengan masalah public yang menjadi wewenang pemerintah (Kusumawati, 2019).

Beberapa faktor yang meliputi kebijakan pendidikan antara lain: 1) Kebijakan pendidikan yang diperbarui

dari kesatuan teori dan praktek. 2) Kebijakan pendidikan berpotensi untuk pengembangan pribadi dan masyarakat yang memiliki pendidikan tersebut. 3) Kebijakan pendidikan ditujukan untuk kebutuhan peserta didik. 4) Kebijakan pendidikan berkaitan dengan penjabaran visi, misi dan tujuan Pendidikan. 5) Kebijakan pendidikan mempunyai tujuan yang jelas untuk melahirkan pendidikan yang tepat (Irmayani et al., 2018).

#### **b. Peran dan Tugas Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Peran kepala sekolah dapat berlangsung didalam dan di luar organisasi. Oleh karena itu, salah satu fungsi fundamental seseorang untuk organisasi selain sebagai manajer yaitu sebagai pemimpin. Menurut (Fadilah Nur, 2019) Sebagai pemimpin, tugas dan peran kepala sekolah harus kompleks untuk mewujudkan sekolah yang berbobot. Selanjutnya (Asmani, 2012) menjelaskan tentang tugas dan peran kepala sekolah secara rinci yaitu:

1. Sebagai pendidik dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan sekolah, membentuk iklim sekolah kondusif, memberikan nasehat kepada

warga sekolah, menyemangati seluruh tenaga kependidikan dan mengakselerasi siswa yang pandai diatas rata-rata.

2. Sebagai manager memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama, memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan dalam memajukan pekerjaannya, serta merangsang keterlibatan di seluruh pusat pendidikan.
3. Sebagai administrator, mengatur kurikulum, siswa, kepegawaian, sarana prasarana, keuangan serta kesiapan.
4. Sebagai pengawas, dengan mengamati prinsip yang dilakukan secara demokratis, berpusat pada tenaga kependidikan (guru).
5. Sebagai inovator, dalam trik yang benar untuk membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari ide-ide baru, serta mewariskan teladan bagi semua tenaga kependidikan.
6. Mewariskan motivasi terhadap tenaga kependidikan untuk menumbuhkan produktivitasnya untuk memajukan sekolah, hingga dapat memberikan motivasi dan inspirasi terhadap bawahannya untuk bangkit mengajar.

Dapat penulis simpulkan untuk meningkatkan mutu pendidikan oleh kepala sekolah dengan memberikan pelayanan dan bimbingan untuk membantu menghadapi masalah sehingga kepala sekolah berperan membuat aturan kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan dan merupakan peran dan tugasnya untuk meningkatkan mutu pendidikan memiliki peran *leader educator, motivator, inovator, dan administrator.*

### **c. Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar**

Untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dengan meningkatkan mutu tenaga akademik secara berkelanjutan, penataan program studi, peningkatan proporsi murid bidang sains dan keteknikan, pengembangan kurikulum fleksibel dan tekendali, peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengadaan sarana prasarana dan fasilitas penunjang, peningkatan kerjasama dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industridan lembaga dalam dan luar negeri. Dalam lembaga pendidikan, kepala sekolah telah diberi wewenang untuk memimpin

suatu lembaga pendidikan dan harus bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan sekolah yang berada di bawah pemimpinnya. Maju mundurnya suatu lembaga pendidikan itu banyak di pengaruhi oleh kepala madrasah, termasuk peningkatan mutu pendidikan. Adapun dalam peningkatan mutu pendidikan, kepala sekolah dapat melaksanakannya dengan melalui beberapa komponen, dan untuk mencapai tujuan perlu dengan adanya komponen lainnya agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yaitu dengan adanya:

#### 1. Guru

Guru memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata atau mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir proses pendidikan, Menurut (Komara, 2014) guru adalah pendidik profesional dengan tugas mendidik, membimbing, mengarahkan melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, Kehadiran guru tidak akan tergantikan oleh unsur yang lain, lebih-lebih dalam

masyarakat kita yang multikultural dan multidimensional, dimana peranan teknologi untuk menggantikan tugas-tugas guru sangat minim. Begitu pentingnya peranan guru dalam keberhasilan peserta didik maka hendaknya guru mampu beradaptasi dengan berbagai perkembangan dan meningkatkan kompetensinya sebab guru pada saat ini bukan saja sebagai pengajar tetapi juga sebagai pengelola proses belajar mengajar.

## 2. Siswa

Siswa merupakan hal yang terpenting dalam suatu pendidikan tanpa siswa suatu sekolah tidak akan maju, dalam meningkatkan mutu pendidikan siswa juga harus mendapatkan perhatian.

## 3. Sarana Prasarana

Dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dibutuhkan sarana yang memadai dengan sarana yang cukup maka akan memudahkan pencapaian tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki

sekolah oleh optimalisasi dan pemanfaatannya.

## 4. Kerja sama

Diperlukan kerjasama dengan Wali Murid dalam penyelenggaraan pendidikan akan lebih berhasil jika adanya kerja sama antara sekolah dengan orang tua murid, di mana sekolah akan memberi informasi tentang keadaan anaknya dirumah sehingga hubungan mereka itu adalah saling menunjang di dalam keberhasilan belajar siswa.

Jadi dapat penulis simpulkan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dengan meningkatkan kedisiplinan guru, pengetahuan, dan pembinaan pelatihan kinerja guru di samping itu juga upaya meningkatkan mutu adanya siswa dengan memberikan bimbingan, serta tersedianya sarana prasarana guna mendukung proses pembelajaran dan adanya kerja sama.

## D. Kesimpulan

Proses kebijakan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melakukan perencanaan atau perumusan kebijakan yang di buat kemudian melakukan pengorganisasi yaitu bekerja sama agar kebijakan yang

telah di buat dapat berjalan dan di imlementasikan serta yang terakhir adalah melakukan evaluasi yang mana program visi dan misi sekolah, dapat meningkatkan mutu pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien, Kebijakan dan fungsi kepala sekolah sebagai sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, atau motivator sangat penting diketahui dan diterapkan oleh kepala sekolah. Sebagai pendidik, pembelajaran dengan menggunakan kurikulum yang difokuskan pada tiga bidang keagamaan, akademis, dan kreatifitas. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan Islam juga harus mampu menciptakan lingkungan sekolah yang representatif dengan cara membiasakan kedisiplinan, menciptakan suasana kekeluargaan, meningkatkan kebersihan lingkungan sekolah dan menerapkan hadiah dan hukuman, Hal tersebut jika diterapkan akan terjadi dinamisasi lingkungan kerja dengan suasana yang nyaman, terkendali, semangat untuk mencapai tujuan. Sebagai dampaknya akan tercipta lingkungan sekolah yang kondusif sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap berkompetisi di dunia global.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, H. M. E. (2016). Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol . 05 , Januari 2016. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 05, 1175–1183.
- Arwildayanto, Arifin, S., & Warni, S. T. (2018). Analisis Kebijakan Pendidikan Kajian Teoritis, Eksploratif Dan Aplikatif. In *Kebijakan Publik*. (Vol. 53, Issue 9).
- Asmani, J. M. (2012). *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Diva Press.
- Fadilah Nur. (2019). *Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp It Nurul Ilmi Medan Estate*.
- Ilham. (2021). Kebijakan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. In *Ainara Journal* (Vol. 2, Issue 3).
- Irmayani, H., Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The Strategy Of Sd Pusri In Improving Educational Quality. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Harliansyah, & Amon, L. (2022). Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Menengah Kejuruan. *Jimak*, 1(1).
- Komara, E. (2014). *Belajar Dan Pembelajaran Ineraktif*. Pt. Refika Aditama.
- Kusumawati, M. P. (2019). Harmonisasi Antara Etika Publik

- Dan Kebijakan Publik. *Jurnal Yuridis*, 6(1), 1–23.
- Putriana, S., Oktarisma, S., & Gistituati, N. (2021). Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1274–1282.
- Sari, M., & Asmendri. (2018). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan Ipa. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan Ipa*, 2(1), 15.
- Widyatrini, W. (N.D.). *Metode Bermain Peran Dalam Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Wahyu Widyatrini*. 1–5.